

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Pada percobaan kalibrasi dengan etanol 96% didapatkan hasil Angka Absorbansi pada percobaan 1 hingga 7 yaitu 2,688 ; 2,345; 2,254; 2,209; 2,165; 2,132; dan 2,108. Dengan persamaan kurva : $y = 0,03 x + 2,0272$, sehingga didapat ketidakpastian kurva kalibrasi sebesar 0,025388 yang arti kepastian kebenaran dari kurva kalibrasi tersebut 99,974612. Pada peningkatan kadar zingibern menggunakan pengkelat EDTA didapatkan peningkatan konsentrasi zingibern rata-rata dalam setiap percobaan yaitu 25,42%; 36,59%; 44,92% dan 54,43%. Pada praktikum ini, didapat nilai RSD untuk konsentrasi EDTA 0,5 ppm sebesar 0%, untuk konsentrasi EDTA 1 ppm sebesar 0,64% dan untuk konsentrasi EDTA 1,5 ppm sebesar 0,64% dan untuk konsentrasi EDTA 2 ppm sebesar 0%. Presisi dapat dikatakan baik adalah presesi jika nilai RSD tidak lebih dari 2%. Sedangkan untuk kandungan zingibern dari minyak atsiri jahe sesuai dengan persamaan $y = 1,8142x + 13,252$, $R^2 = 0,9372$

7.2 Saran

1. Disarankan saat melakukan praktikum kalibrasi menggunakan Etanol 96% lebih banyak dari minyak atsiri karena minyak atsiri jahe susah larut jika etanol yang dipakai sedikit akibatnya dapat mempengaruhi hasil saat pengukuran angka absorbansi karena minyak tersebut sulit larut dalam etanol.
2. Pencampuran harus dilakukan dalam waktu lama hingga larutan benar-benar homogen, karena dapat mempersulit dalam pembacaan angka absorbansinya.